



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 LANDASAN TEORI

##### 2.1.1 Manajemen Keuangan

Menurut Sudana (dalam Fahri Al Pasha et al., 2023) Manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek. Dengan kata lain manajemen keuangan perusahaan merupakan bidang - keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Menurut Dewi Utari (2014) Manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi. Dari teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan usaha pengelolaan dana yang dikumpulkan dan dialokasikan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

##### 2.1.2. Perputaran Modal kerja

Modal merupakan sejumlah dana yang dipakai selama periode akuntansi dan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (current income) serta sesuai dengan tujuan utama didirikannya perusahaan tersebut,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

dimana modal kerja mempunyai peran penting dalam suatu perusahaan, perusahaan tidak bisa dijalankan tanpa adanya modal kerja. Modal kerja menurut Sundjaja (2003) merupakan suatu aktiva lancar sebagai bagian dari investasi yang berputar dari suatu bentuk ke bentuk lainnya, dalam upaya melaksanakan usaha. Modal kerja merupakan modal yang terus menerus harus tetap ada untuk menopang usaha perusahaan yang menjembati antara saat pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan (raherman,2017). Modal kerja sangatlah penting untuk melihat seberapa banyak modal yang ada untuk membiayai operasional perusahaan. Semakin cepat perputaran modal kerja menunjukkan semakin efektif penggunaan modal kerja yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan, (Handayani,2016).

Modal kerja selalu dalam keadaan beroperasi atau mengalami perputaran selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan beroperasi. Kebutuhan modal kerja ditetapkan oleh perputaran dari unsur-unsur modal kerja, yakni: perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Wulandari, (2012). Untuk itu perlunya menghitung modal kerja untuk mengetahui modal yang ada di perusahaan. Menurut Ahmad (1997), konsep modal kerja dikelompokkan ke dalam konsep kuantitatif, konsep kualitatif dan konsep fungsional, Konsep kuantitatif menekankan pada kuantitas yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasi rutin, dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (gross working capital). Sementara, konsep kualitatif lebih menekankan pada kualitas



modal kerja, yaitu kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar. Kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar disebut modal kerja bersih (*net working capital*) dan dibiayai oleh hutang jangka panjang maupun modal sendiri. Sedangkan, konsep fungsional menitik beratkan pada fungsi dan dalam menghasilkan pendapatan.

Untuk menilai keefektifan suatu modal kerja, maka dapat diukur dengan rasioantara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata (*working capital turnover*). Modal kerja setiap saat harus berada dalam keadaan beroperasi atau berputar selama perusahaan tersebut dalam keadaan:

1. Perputaran modal kerja dimulai semenjak kas diinvestasikan dalam komponen komponen modal kerja sampai dengan Kembali lagi menjadi kas.
2. Semakin singkat periode perubahannya, berarti semakin cepat perputarannya begitupun sebaliknya.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata-Rata}}$$

### 2.1.3. Perputaran Piutang

Sistem penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu usaha perusahaan dalam rangka meningkatkan volume penjualan. Piutang adalah bentuk penjualan yang dilakukan



oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai namun bertahap, (Santoso,2013). Menurut Tunggal (2013:192), piutang adalah klaim uang, barang atau pihak lainnya. Untuk tujuan pelaporan keuangan, piutang diklasifikan sebagai lancar (jangka pendek) atau tidak lancar (jangka panjang).

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir,2011). Menurut Raharjo Budi (2005) perputaran piutang (*account receivable turnover*) adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa kali suatu piutang perusahaan telah diputar kembali menjadi kas selama tahun buku tersebut.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, penggolongan piutang berdasarkan sumber terjadinya, digolongkan menjadi dua kategori yakni piutang usaha dan piutang lain-lain. Sedangkan menurut Zaki Baridwan piutang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Piutang usaha adalah piutang yang timbul akibat transaksi penjualan secara kredit dalam rangka kegiatan usaha perusahaan.
2. Piutang non dagang atau piutang lain-lain adalah piutang yang timbul buka dari transaksi penjualan barang dagangan, jasa dan di luar kegiatan usaha perusahaan.



Misalnya, piutang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit aktiva perusahaan yang sudah tidak produktif lagi. Semakin besar rasio perputaran piutang, menandakan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin rendah dalam hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. Dikatakan semakin baik, sebab jika penagihan piutang usaha semakin cepat atau dengan kata lain bahwa piutang usaha dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif semakin singkat sehingga perusahaan tidak perlu terlalu lama menunggu dananya yang ditanamkan dalam piutang usaha agar dapat dengan segera dicairkan menjadi uang kas.

Sebaliknya, semakin kecil rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha tersebut semakin besar. dalam hal ini, berarti kurang baik bagi perusahaan. Dikatakan kurang baik, karena lamanya penagihan semakin panjang atau dengan kata lain bahwa piutang tidak dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif singkat sehingga perusahaan butuh waktu lama untuk menunggu dananya yang tersimpan dalam bentuk piutang agar dapat dicairkan menjadi kas.

Menurut Riyanto (2001) Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut:

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

#### 2.1.4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2012). Hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Menurut Kasmir (2010) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Harmono (2009) menyatakan bahwa analisis profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.

Manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas antara lain mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri,



mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal maupun modal sendiri.

Menurut Kasmir (2008), Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA. ROA adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. (ROA) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besar Return On Asset (ROA) semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan dan semakin baik perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset, (Piter Tiong, 2017)



Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa hasil pengembalian investasi return on investment (ROI) atau return on assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

NO.	NAMA DAN TAHUN	JUDUL DAN LEMBAGA PENERBIT	METODE ANALISA	HASIL PENELITIAN
1	Andi Marlinah dan Nurmasitah (2020)	Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV. Nonyda Makassar Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia. Jurnal	-analisa regresi linier berganda -uji parsial (uji t)	Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan Perputaran piutang berpengaruh positif tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

NO.	NAMA DAN TAHUN	JUDUL DAN LEMBAGA PENERBIT	METODE ANALISA	HASIL PENELITIAN
2	Ahmad muhajir (2020)	Modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih Universitas Al-Azhar Medan. Jurnal	-Analisa Regresi linier berganda -uji persial (uji t)	Hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh negative tidak signifikan terhadap laba bersih tetapi sebaliknya hasil perputaran piutang, persediaan barang dan penjualan berdampak positif terhadap laba bersih di sektor industri barang konsumsi di bursa efek BEI
3	Erlina yunitasari dan B.Junianto Wibowo (2020)	Pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Skripsi	-Regresi sederhana -Uji asumsi klasik	Modal kerja sebagai variabel independent berpengaruh terhadap penjualan sebagai variable dependen. semakin besar modalkerja maka semakin besar jumlah pembelian/pengadaan barang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

NO.	NAMA DAN TAHUN	JUDUL DAN LEMBAGA PENERBIT	METODE ANALISA	HASIL PENELITIAN
4	Mardiah, Nafisah Nurulrahmatiah (2020)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Skripsi	- analisa regresi linier berganda uji parsial (uji t)	perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
5	Ni kadek sri wilasmi, Putu kepramen, dan putu novia hapsari ardianti (2020)	Pengaruh ukuran perusahaan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Jurnal	-analisa regresi linier berganda - uji parsial(uji t)	ukuran perusahaan dan perputaran kas berpengaruh positif pada profitabilitas pada perusahaan. Sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

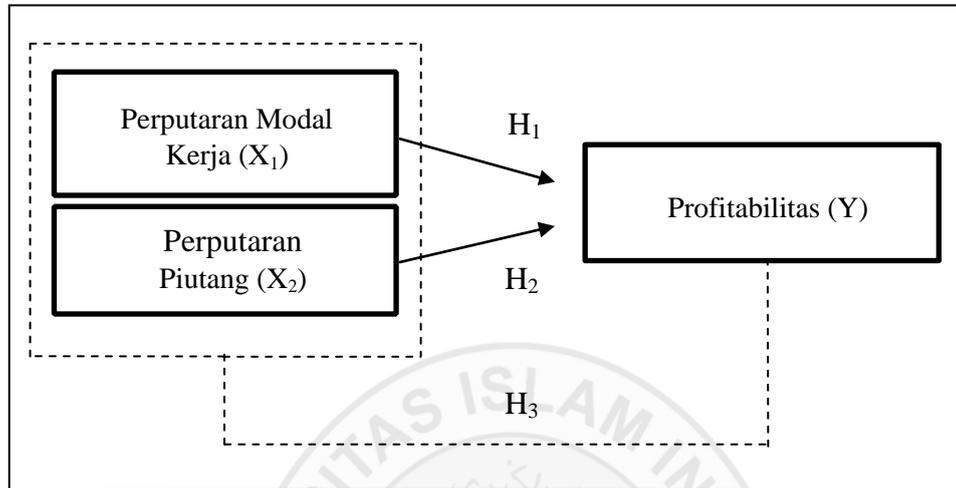
NO.	NAMA DAN TAHUN	JUDUL DAN LEMBAGA PENERBIT	METODE ANALISA	HASIL PENELITIAN
6	Clairene E.E. Santoso(2021 ).	Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruh terhadap profitabilitas pada PT.Pengadaian (Persero). Jurnal	Uji kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:</p> <p>1. secara parsial perputaran modal kerja (X1) pada PT.pengadaian (persero) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap net profit margin (Y) dengan profitabilitas demikian hipotesis ditolak, perputaran piutang (X2) pada PT.Pengadaian Persero memiliki pengaruh signifikan terhadap net profit margin (Y) dengan profitabilitas</p> <p>2. hasil penelitian dengan menggunakan uji kuantitatif secara simultan dari kedua variabel dibuktikan bebas.</p>

Sumber : Data yang diolah tahun 2025

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, dibuat suatu kerangka teoritis yang akan menjadi arahan dalam melakukan pengumpulan data serta analisisnya.

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



## 2.4. Hipotesis

Berdasarkan gambar kerangka konsep penelitian diatas, maka hipotesis yang dapatdikembangkan dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub> Diduga Perputaran modal kerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
- H<sub>2</sub> Diduga Perputaran piutang berpengaruh (X<sub>2</sub>) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
- H<sub>3</sub> Diduga Perputaran modal kerja (X<sub>1</sub>) dan perputaran piutang (X<sub>2</sub>) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.



## 2.5. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

### 2.5.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.

Variabel penelitian adalah ubahan yang memiliki variasi nilai (Ferdinand, 2006).

Dalam penelitian ini menggunakan variable sebagai berikut

#### a. Variable Bebas

Variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2016:39)

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Variabel Bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah perputaran modal kerja dan perputaran piutang, perputaran modal sebagai X1 dan perputaran piutang sebagai X2 diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) .

#### b. Variable Terikat

Variable dependen (terikat) menurut Sugiyono (2016:39)

“Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variable terikat bersifatnya tidak dapat berdiri sendiri.



penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Profitabilitas (ROI), variabel ini diberi tanda Y. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (ROI) diperoleh dari laporan keuangan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2.5.2. Definisi Operasional Variabel

### 2.5.2.1 Variabel Dependen

- a. ROA adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menghubungkan keuntungan dari operasi perusahaan (net operating income) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (net operating assets). Return On Assets atau ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (Munawir, 2004):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets, maupun modal sendiri. Hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Untuk menentukan besarnya angka perputaran



profitabilitas digunakan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2001).

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Laba Bersih}}$$

### 2.5.2.2 Variabel Independen

#### a. Perputaran Modal Kerja ( X1)

Modal kerja merupakan sejumlah dana yang dipakai selama periode akuntansi dan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (current income serta sesuai dengan tujuan utama didirikannya perusahaan tersebut. dimana modal kerja mempunyai peran penting dalam suatu perusahaan, perusahaan tidak bisa dijalankan tanpa adanya modal kerja. Untuk menentukan besarnya angka perputaran modal kerja digunakan rumus sebagaiberikut (Riyanto, 2001)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata-Rata}}$$

#### b. Perputaran Piutang (X2)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir,2011). Semakin tinggi rasio menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang



rendah. Untuk menentukan besarnya angka perputaran piutang digunakan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2001)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



**Tabel 2.2 Ringkasan variabel penelitian dan definisi operasional variabel dalam penelitian ini**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Perputaran Modal Kerja ( X1)	Sejumlah dana yang dipakai selama periode akuntansi dan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (current income ). Ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Kas yang selalu berputar akan mempengaruhi arus dana dalam perusahaan. (Ginting 2018)	<b>Laba Bersih</b> <hr/> <b>Modal Kerja Rata Rata</b>	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Suatu bentuk investasi yang cukup besar dalam sebagian besar perusahaan. Dengan adanya manajemen piutang yang lebih baik, akan dapat memberikan keuntungan dan penghematan yang cukup besar bagi perusahaan. (Kasmir 2015)	<b>Penjualan Bersih</b> <hr/> <b>Rata Rata Piutang</b>	Rasio
Profitabilitas (Y)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets, maupun modal sendiri.	<b>Total Aktiva</b> <hr/> <b>Laba Bersih</b>	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

	(Sartono 2010)		
--	----------------	--	--

Sumber : referensi dari beberapa jurnal

